

ABSTRAK SKRIPSI

Perekonomian Indonesia memang sudah cukup membaik, namun masih belum cukup kuat dan masih cukup mengkhawatirkan. Hal ini membuat banyak investor asing cukup berhati – hati dalam menanamkan modal di Indonesia. Adanya modal yang terbatas mendorong perusahaan – perusahaan agar mencari cara supaya dapat bertahan di tengah perekonomian yang tidak menentu. Dimana salah satu caranya adalah mencari sektor – sektor usaha baru yang lebih menguntungkan dan dapat bertahan di situasi krisis, yang pada akhirnya menciptakan suatu kondisi yang kompetitif.

Adanya persaingan yang ketat antar perusahaan – perusahaan tersebut, menuntut perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar lebih baik dan menyusun strategi agar dapat bertahan di situasi yang kompetitif. Dimana salah satu caranya adalah dengan melaksanakan kegiatan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. Hal ini diperlukan karena sebelum menghadapi perusahaan lain, perusahaan itu harus mengantisipasi dan menyelesaikan masalah – masalah yang dapat timbul di dalam perusahaan itu sendiri.

Audit operasional dapat dipakai sebagai alat bantu bagi pihak manajemen untuk menilai apakah aktivitas operasionalnya telah berjalan secara efektif atau belum. Hal ini karena audit operasional memberikan informasi yang relevan tentang kondisi dari aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan informasi tersebut pihak manajemen dapat melakukan berbagai tindakan perbaikan atas kelemahan – kelemahan yang terjadi pada aktivitas operasionalnya, sehingga perusahaan bisa meminimisasi kesempatan bagi karyawan untuk melakukan penyimpangan – penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

PT. “X” merupakan perusahaan industri yang produk layanannya antara lain truk karoseri, bangunan konstruksi baja, tangki – tangki penyimpanan minyak dan bahan bakar, pintu irigasi serta peralatan – peralatan industri lainnya. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh PT. “X” adalah adanya keluhan dari konsumen karena proses pelayanannya yang lambat. Selain itu kepala akuntansi yang merangkap sebagai kepala keuangan juga melakukan internal audit.

Dengan melakukan audit operasional, pihak manajemen PT. “X” dapat memperoleh informasi yang relevan tentang aktivitas operasionalnya, khususnya aktivitas penjualan dan apakah aktivitas ini sudah berjalan secara efektif. Dari informasi tersebut, PT. “X” dapat melakukan tindakan – tindakan perbaikan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul pada aktivitas penjualan PT. “X”.